

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA
SIKLUS PENGELUARAN TERHADAP RISIKO
TERJADINYA *FRAUD* DI CONTRAST COFFEE AND
ROASTERY**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Irma Rizka Amelia
6041801192

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023**

**INTERNAL CONTROL EVALUATION TO MINIMIZE
FRAUD RISK ON THE EXPENDITURE CYCLE AT
CONTRAST COFFEE AND ROASTERY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting

By:
Irma Rizka Amelia
6041801192

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 BANDUNG
2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PENGELUARAN TERHADAP RISIKO TERJADINYA
FRAUD DI CONTRAST COFFEE AND ROASTERY**

Oleh:
Irma Rizka Amelia
6041801192

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Irma Rizka Amelia
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 27 Juli 2000
Nomor Pokok Mahasiswa : 6041801192
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

judul:

Evaluasi Pengendalian Internal Pada Siklus Pengeluaran Terhadap Risiko Terjadinya Fraud di Contrast Coffee and Roastery

dengan,

Pembimbing : Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Ko-pembimbing :

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 2 Februari 2023
Pembuat pernyataan : Irma Rizka Amelia



(Irma Rizka Amelia)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas potensi terjadinya kecurangan (*fraud*) di salah satu kedai kopi di Bandung, yaitu Contrast Coffee and Roastery, dengan berfokus pada analisis pengendalian internal pada siklus pengeluaran. Sehubungan dengan latar penelitian ini, usaha kedai kopi terus meningkat seiring dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Penelitian Anggadwita, G, dkk pada tahun 2019 menyertakan bahwa pertumbuhan kedai kopi di Indonesia telah mencapai 16% per tahun. Selayaknya bisnis lainnya yang rentan terhadap kecurangan, maka kedai kopi juga memerlukan kontrol manajemen yang baik.

Audit dilakukan sebagai bentuk evaluasi dan penelitian ini dilakukan dengan kerangka kerja COSO Internal Control (COSO IC) yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*. Terdapat lima komponen yang dioperasikan sebagai acuan, *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring*. Kecurangan dapat terjadi karena adanya faktor tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Dalam penelitian ini, audit dilakukan terhadap pengendalian internal untuk mengetahui risiko terjadinya kecurangan pada perusahaan, khususnya pada siklus pengeluaran.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data analisis kualitatif atas hasil kuesioner dan wawancara dengan cara melakukan seleksi terhadap responden dan memisahkan data yang relevan dan data yang tidak relevan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas pengendalian perusahaan terhadap siklus pengeluaran dalam rangka mengetahui dan mencegah risiko terjadinya kecurangan pada siklus pengeluaran di Contrast Coffee and Roastery.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pengendalian internal Contrast Coffee and Roastery, khususnya pada siklus pengeluaran, dapat dikatakan baik dan memadai. Namun, perusahaan juga masih mempunyai kelemahan yang menyebabkan munculnya risiko kecurangan. Rekomendasi yang diberikan adalah pemisahan fungsi, pemasangan kamera pengawas (CCTV) dan membuat dokumen pengambilan barang.

Kata Kunci: audit kecurangan, siklus pengeluaran, COSO Internal Control.

ABSTRACT

This research discusses the potential for fraud that could occur in one of the coffee shops in Bandung, namely Contrast Coffee and Roastery, by focusing on the analysis of internal control within the expenditure cycle. In regard to the background of this research, the coffee shop business continues to grow along with the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Research by Anggadwita, G, et. al., in 2019 noted that the growth of coffee shops in Indonesia has reached around 16% per year. Much like any other business that is prone to fraud, coffee shops also require good management control.

Audits were conducted as a form of evaluation and this research is carried out using the COSO Internal Control (COSO IC) framework which was published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. This framework consists of five elements which are control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Frauds can occur when there are factors such as perceived pressure, perceived opportunity, and rationalization. Therefore, the audits on this research is done to the company's internal control to detect fraud risk, particularly within the expenditure cycle.

The method of this research uses the descriptive-analytical method. Data collection methods that were utilized for this research included interviews, questionnaires, observation, documentation, and literature studies. Furthermore, this study uses qualitative analysis data processing techniques for the results of questionnaires and interviews by selecting respondents, as well as separating relevant data from irrelevant data. The aim of this study was to determine the effectiveness of the company's control over the expenditure cycle in order to identify and prevent the risk of fraud within the expenditure cycle at Contrast Coffee and Roastery.

Based on this research that has been conducted on the internal control of Contrast Coffee and Roastery, in particular in the production cycle, this research found that the internal control is in good and adequate manners. However, the company still carries weaknesses that could lead to the risk of fraud. Correspondingly, this research recommends the segregation of functions, the installation of surveillance cameras (CCTV), and constructing the document for goods retrieval.

Keywords: Fraud audits, expenditure cycle, COSO Internal Control.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan rahmat beserta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Pada Siklus Pengeluaran Terhadap Risiko Terjadinya Fraud di Contrast Coffee and Roastery”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung dan memberikan motivasi selama perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini. Dengan kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi dan selaku dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan arahan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Angga Sasmitapura, S.E., M.Ak., CMA., PFM selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memerikan ilmu, wawasan, dan arahan bagi peneliti selama proses menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
3. Seluruh dosen pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.
4. Kedua orang tua, yaitu Ayah Syafril dan Ibu Arlina yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan nasihat bagi peneliti sedari kecil.
5. Kedua kakak, Nadia dan Reza yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Bapak Muhammad Dhika Ramadhan selaku pemilik Contrast Coffee and Roastery yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan menjadi narasumber selama penelitian ini berlangsung.
7. Seluruh karyawan Contrast Coffee and Roastery yang telah membantu peneliti melakukan penelitian ini.

8. Adis, Ale dan Inez selaku sahabat peneliti yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, dukungan, dan menjadi tempat peneliti untuk berkeluh kesah sejak SMP.
9. Dita, Angie, Hassya, Rafqa, Abid dan seluruh teman-teman Sekolah Pilar Indonesia selaku sahabat peneliti. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan pemberi warna dalam keseharian peneliti sejak SMA.
10. Emil selaku sahabat yang selalu mengenalkan peneliti kepada orang-orang baru dan memberikan dukungan kepada peneliti.
11. Alfred selaku sahabat peneliti yang selalu meluangkan waktu dan menjadi penghibur sejak awal perkuliahan.
12. Teman-teman Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kesalahan. Maka dari itu, peneliti memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Segala kritik dan saran diterima dengan sangat terbuka sehingga dapat menjadi masukan bagi peneliti dan selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat.

Bandung, Januari 2023



Irma Rizka Amelia

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|--|-------------|
| ABSTRAK | iii |
| <i>ABSTRACT</i> | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 3 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Audit | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Audit | 6 |
| 2.1.2 Jenis-jenis Audit | 6 |
| 2.1.3 Tujuan Audit | 7 |
| 2.2 Pengendalian Internal | 7 |
| 2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal | 7 |
| 2.2.2 Fungsi Pengendalian Internal | 8 |
| 2.2.3 Komponen Pengendalian Internal | 8 |
| 2.3 Kecurangan (<i>Fraud</i>) | 10 |
| 2.3.1 Pengertian <i>Fraud</i> | 10 |
| 2.3.2 Tipe <i>Fraud</i> | 10 |
| 2.3.3 <i>Fraud Triangle</i> | 11 |
| 2.4 Siklus Pengeluaran | 12 |
| 2.4.1 Aktivitas dalam Siklus Pengeluaran | 12 |
| 2.4.2 Ancaman dan Pengendalian di Siklus Pengeluaran | 13 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Metode Penelitian | 21 |
| 3.1.1 Jenis Data | 21 |

| | |
|--|----|
| 3.1.2 Metode Pengumpulan Data | 21 |
| 3.1.3 Metode Pengolahan Data | 22 |
| 3.2 Objek Penelitian | 23 |
| 3.2.1 Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan | 23 |
| 3.2.2 Struktur Organisasi | 24 |
| 3.2.3 Deskripsi Pekerjaan | 25 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 27 |
| 4.1 Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan | 27 |
| 4.2 Prosedur Aktivitas dalam Siklus Pengeluaran Contrast Coffee and Roastery | 27 |
| 4.3 Pemahaman Pengendalian Internal Contrast Coffee and Roastery | 28 |
| 4.3.1 <i>Control Environment</i> | 29 |
| 4.3.2 <i>Risk Assessment</i> | 43 |
| 4.3.3 <i>Control Activities</i> | 47 |
| 4.3.4 <i>Information and Communication</i> | 59 |
| 4.3.5 <i>Monitoring</i> | 63 |
| 4.4 Hasil Penilaian Terkait Pengendalian Internal Siklus Pengeluaran Contrast Coffee and Roastery | 65 |
| 4.4.1 Kekuatan Pengendalian Internal Contrast Coffee and Roastery | 67 |
| 4.4.2 Kelemahan Pengendalian Internal Contrast Coffee and Roastery | 67 |
| 4.5 Pemahaman Faktor Penyebab Tindakan <i>Fraud</i> pada Contrast Coffee and Roastery | 68 |
| 4.5.1 Tekanan (<i>Pressure</i>) | 68 |
| 4.5.2 Peluang (<i>Opportunity</i>) | 72 |
| 4.5.3 Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>) | 77 |
| 4.6 Hasil Penilaian Risiko <i>Fraud</i> pada Siklus Pengeluaran Contrast Coffee and Roastery | 81 |
| 4.7 Hasil Analisis Pengendalian Internal pada Siklus Pengeluaran Untuk Mencegah Tindakan <i>Fraud</i> di Contrast Coffee and Roastery | 81 |
| 4.7.1 Tidak Adanya Pemisahan Fungsi antara Bagian Pencatatan (<i>Recording</i>), Bagian Otorisasi (<i>Authorization</i>), dan Bagian Penjagaan Aset (<i>Custody</i>) | 84 |

| | |
|---|----|
| 4.7.2 Perusahaan Tidak Memiliki Pengendalian Berupa Alat Pengawasan Maupun Pembatasan Akses Terhadap Gudang Persediaan | 86 |
| 4.7.3 Adanya Karyawan yang Memiliki Gaya Hidup Hedonis | 88 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 90 |
| 5.1 Kesimpulan | 90 |
| 5.2 Saran | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENELITI | |

DAFTAR GAMBAR

| | | Hal. |
|------------|--|-------------|
| Gambar 1.1 | Kerangka Pemikiran | 5 |
| Gambar 2.1 | COSO Internal Control | 10 |
| Gambar 2.2 | <i>Fraud Triangle</i> | 12 |
| Gambar 3.1 | Logo Contrast Coffee and Roastery | 24 |
| Gambar 3.2 | Struktur Organisasi Contrast Coffee and Roastery | 25 |

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|--|------|
| Tabel 2.1 Ancaman dan Pengendalian di Siklus Pengeluaran | 22 |
| Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Integrity and Ethical Values</i> | 29 |
| Tabel 4.2 <i>Integrity and Ethical Values</i> | 31 |
| Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Board of Directors or Audit Committee Participation</i> | 32 |
| Tabel 4.4 <i>Board of Directors or Audit Committee Participation</i> | 34 |
| Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Organizational Structure</i> | 36 |
| Tabel 4.6 <i>Organizational Structure</i> | 37 |
| Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Commitment to Competence</i> | 38 |
| Tabel 4.8 <i>Commitment to Competence</i> | 40 |
| Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Accountability</i> | 41 |
| Tabel 4.10 <i>Accountability</i> | 42 |
| Tabel 4.11 Hasil Kuesioner <i>Risk Assessment</i> Pemilik Usaha | 43 |
| Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Risk Assessment Head of Purchasing dan Head Barista</i> | 44 |
| Tabel 4.13 <i>Risk Assessment</i> | 46 |
| Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Adequate Separation of Duties</i> | 48 |
| Tabel 4.15 <i>Adequate Separation of Duties</i> | 49 |
| Tabel 4.16 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> | 50 |
| Tabel 4.17 <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> | 51 |
| Tabel 4.18 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Adequate Documents and Records</i> | 52 |
| Tabel 4.19 <i>Adequate Documents and Records</i> | 53 |
| Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Physical Control Over Assets and Records</i> | 55 |
| Tabel 4.21 <i>Physical Control Over Assets and Records</i> | 56 |
| Tabel 4.22 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Independent Checks on Performance</i> | 57 |
| Tabel 4.23 <i>Independent Checks on Performance</i> | 59 |
| Tabel 4.24 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Information and Communication</i> | 60 |
| Tabel 4.25 <i>Information and Communication</i> | 62 |
| Tabel 4.26 Hasil Rekapitulasi Kuesioner <i>Monitoring</i> | 63 |

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.27 | <i>Monitoring</i> | 64 |
| Tabel 4.28 | Hasil Rekapitulasi Pemahaman Pengendalian <i>Internal Contrast Coffee and Roastery</i> | 65 |
| Tabel 4.29 | Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tekanan (<i>Pressure</i>) | 69 |
| Tabel 4.30 | Tekanan (<i>Pressure</i>) | 71 |
| Tabel 4.31 | Hasil Rekapitulasi Kuesioner Peluang (<i>Opportunity</i>) | 72 |
| Tabel 4.32 | Peluang (<i>Opportunity</i>) | 75 |
| Tabel 4.33 | Hasil Rekapitulasi Kuesioner Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>) | 77 |
| Tabel 4.34 | Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>) | 79 |
| Tabel 4.35 | Hasil Rekapitulasi Pemahaman Faktor Penyebab Terjadinya <i>Fraud</i> | 81 |
| Tabel 4.36 | <i>Fraud Risk Register</i> | 82 |
| Tabel 4.37 | <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Tidak Adanya Pemisahan Fungsi antara Bagian Pencatatan (<i>Recording</i>), Bagian Otorisasi (<i>Authorization</i>), dan Bagian Penjagaan Aset (<i>Custody</i>) | 85 |
| Tabel 4.38 | <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Perusahaan Tidak Memiliki Pengendalian Berupa Alat Pengawasan Maupun Pembatasan Akses Terhadap Gudang Persediaan | 87 |
| Tabel 4.39 | <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Adanya Karyawan yang Memiliki Gaya Hidup Hedonis | 88 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan bisnis yang tinggi, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM), jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai sebanyak 65,4 juta pada tahun 2019 (kemenkopukm.go.id). Fenomena tingginya UMKM ini juga terefleksikan dalam banyaknya UMKM kedai kopi di Indonesia. Pertumbuhan kedai kopi di Indonesia mencapai 16% per tahun. Hal ini juga didukung oleh gaya hidup masyarakat urban di Indonesia yang memiliki minat terhadap minuman kopi (Anggadwita, G, dkk, 2019). Akan tetapi, selayaknya bisnis lainnya, UMKM rentan mengalami kecurangan apabila tidak memiliki kontrol dan manajemen yang baik (Jpmorgan.com, 2022).

Banyak orang beranggapan bahwa membuka sebuah kedai kopi merupakan hal yang mudah. Anggapan ini datang dari prospek bisnis kedai kopi yang rata-rata memiliki keuntungan yang dapat mencapai 35-40% dari total penjualan. Selain itu, pasar kopi Indonesia juga dilaporkan meningkat mencapai 268.0000 ton per tahun yang memperlihatkan adanya peningkatan akan minat penjualan kopi di Indonesia (Dhisasmito dan Kumar, 2019). Salah satu daerah di Indonesia yang tinggi akan pertumbuhan kedai kopi adalah Bandung. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kedai kopi yang awalnya berjumlah 1.083 pada tahun 2016 meningkat menjadi 3.000 kedai kopi pada akhir tahun 2019. Dari seluruh peningkatan tersebut, Bandung menjadi salah satu mayoritas kota dengan peningkatan tertinggi (Prasetyo, 2020). Di samping terlihatnya peningkatan bisnis kedai kopi, para pebisnis perlu memperhatikan aspek penting lainnya dalam menjalankan operasi bisnisnya seperti penerapan pengendalian internal yang baik agar meminimalisir terjadinya *fraud*.

Fraud merupakan aksi kecurangan yang dilakukan sehingga menghasilkan sebuah kerugian bagi perusahaan. Pada bisnis kedai kopi, kecurangan dapat terjadi di seluruh proses dan siklus bisnisnya. Salah satu contoh kecurangan pada kedai kopi dapat dilihat dari kasus Luckin Coffee. Luckin Coffee adalah *startup* jaringan kedai kopi di China yang telah melakukan penawaran saham perdana pada tahun 2019. Luckin Coffee awalnya merupakan pesaing terberat Starbucks, sampai hilang harapan tersebut karena terlibat kasus pemalsuan pendapatan tahunan.

Diketahui bahwa Luckin Coffee memanipulasi jumlah pendapatan dan pengeluaran dengan total hampir USD 500 juta yang melibatkan para eksekutif perusahaan (Kumparan.com, 6 Juli 2020).

Terletak di Jalan Anggrek No.6, Contrast Coffee and Roastery merupakan salah satu kedai kopi yang digemari oleh penikmat kopi di Bandung. Muhammad Dhika Ramadhan, pemilik Contrast Coffee and Roastery, pertama kali membuka kedai kopinya pada bulan Oktober tahun 2016 karena ketertarikan dan hobinya di bidang kopi. Menurut pemilik usaha, Contrast Coffee and Roastery tidak pernah mengalami kecurangan, baik di siklus pengeluaran maupun siklus lainnya. Namun terlepas dari ketidakadaannya itu, Pak Dhika mengakui bahwa masih ada kemungkinan terjadinya kecurangan di kedai kopinya.

Sehubungan dengan risiko adanya kecurangan dalam bisnis kedai kopi, skripsi ini akan fokus membahas mengenai pengendalian internal pada siklus pengeluaran untuk meminimalisir terjadinya kecurangan (*fraud*) di Contrast Coffee and Roastery.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas pengendalian internal pada siklus pengeluaran Contrast Coffee and Roastery?
2. Apakah ada risiko *fraud* pada siklus pengeluaran berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal Contrast Coffee and Roastery?
3. Bagaimana cara mengurangi risiko *fraud* pada siklus pengeluaran Contrast Coffee and Roastery?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian internal pada siklus pengeluaran Contrast Coffee and Roastery.
2. Mengetahui apakah ada risiko *fraud* pada siklus pengeluaran berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal Contrast Coffee and Roastery.

3. Mengetahui bagaimana cara mengurangi risiko *fraud* pada siklus pengeluaran Contrast Coffee and Roastery.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan dalam melakukan evaluasi pengendalian internal untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* pada siklus pengeluaran.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat terkait wawasan mengenai ilmu akuntansi, terutama di bidang pengendalian internal perusahaan yang efektif untuk mengurangi terjadinya *fraud*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka kerja untuk mengevaluasi pengendalian internal pada penelitian ini menggunakan COSO *Internal Control* (COSO IC). COSO IC diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* awalnya pada tahun 1992 dan menjadi *framework* pengendalian internal yang paling diterima di Amerika Serikat dan seluruh dunia. COSO kemudian membarui *framework* pengendalian internal tersebut pada tahun 2013 agar semakin relevan dengan kondisi lingkungan bisnis saat ini. Terdapat dua hal penting yang manajemen dapat lakukan untuk mengawasi pengendalian internal perusahaan. Pertama, evaluasi desain dari pengendalian internal dan kedua, menguji keefektifan pengendalian internal yang telah dibuat (Arens, Elder, Beasley & Hogan, 2017).

Menurut COSO (2013), pengendalian internal adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain perusahaan, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian tujuan operasi, pelaporan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Sedangkan menurut Romney, Steinbart, Summers, & Wood (2021:324) pengendalian internal adalah sebuah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian tercapai. Terdapat tiga fungsi penting dari pengendalian internal, yaitu pengendalian preventif, pengendalian detektif, dan pengendalian korektif.

Pengendalian internal juga dapat dipisahkan menjadi dua kategori, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

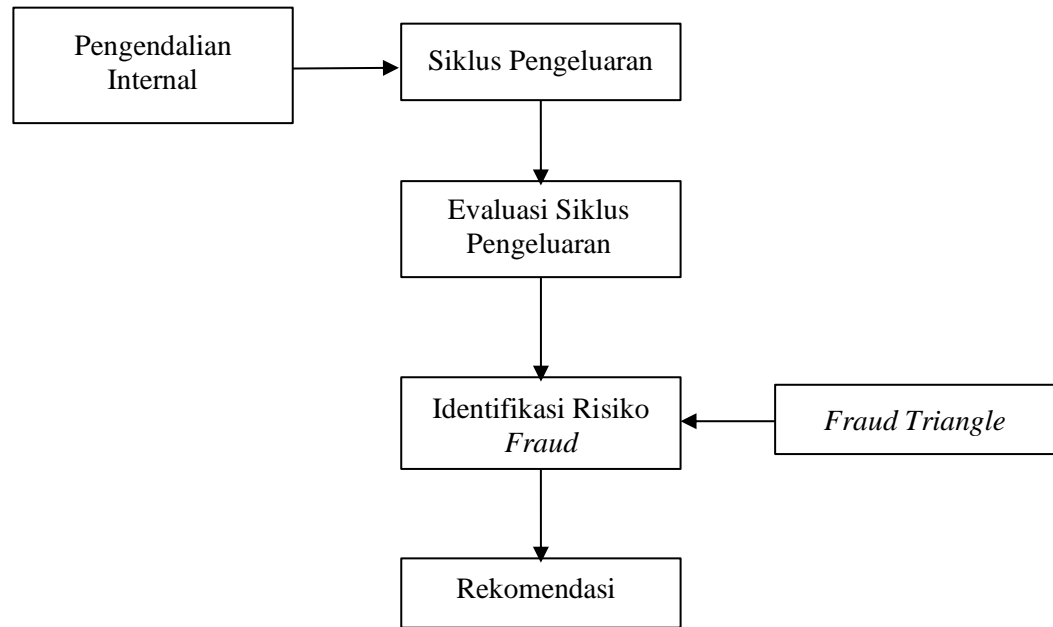
Terdapat lima komponen dari pengendalian internal dalam kerangka kerja COSO IC yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Komponen-komponen tersebut dapat membantu manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan rencana dan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian pengendalian internal akan dilakukan terhadap siklus pengeluaran perusahaan.

Siklus pengeluaran merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021:495). Terdapat empat aktivitas dalam siklus pengeluaran, yaitu pemesanan bahan baku, perlengkapan dan jasa, penerimaan, memproses faktur, dan pengeluaran kas. Dari setiap aktivitas kemudian dilakukan identifikasi terhadap ancaman yang mungkin terjadi.

Melalui penilaian pengendalian internal yang akan dilakukan terhadap siklus pengeluaran, risiko atas *fraud* di perusahaan diharapkan dapat ditemukan. COSO mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan terjadinya sebuah peristiwa dan mempengaruhi pencapaian strategi dan objektif bisnis. Albrecht (2012) mendefinisikan *fraud* sebagai sebuah istilah umum dan mencakup berbagai cara yang dirancang oleh kecerdikan manusia untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain dengan representasi palsu. Sedangkan menurut *The Association of Certified Fraud Examiners* (AFCE, 2016), *fraud* merupakan perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu dalam mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain.

Dari banyaknya cara dan juga alasan seseorang melakukan kecurangan, terdapat beberapa aspek yang paling mendasar yang biasa dikenal dengan sebutan *the fraud triangle*. Sesuai dengan namanya, *fraud triangle* terdiri dari 3 aspek utama, yaitu *perceived pressure*, *perceived opportunity*, *rationalization*. Dari ketiga aspek tersebut, dapat kemudian dilakukan identifikasi risiko *fraud* yang terjadi pada siklus pengeluaran. Dari identifikasi risiko *fraud* tersebut kemudian akan dianalisis cara menanggulangnya sebagai rekomendasi kepada perusahaan.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olahan Penulis